

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam belajar fisika hendaknya fakta konsep dan prinsip-prinsip fakta tidak diterima secara prosedural tanpa pemahaman dan penalaran. Pengetahuan tidak dapat disalurkan begitu saja dari otak seseorang (guru) ke kepala orang lain (siswa). Siswa sendirilah yang harus mengartikan apa yang telah diajarkan dengan menyesuaikan terhadap pengalaman-pengalaman mereka. Hal ini juga harus didukung dengan kondisi lingkungan pembelajaran yang memadai dalam hal ini kondisi lingkungan kelas yang tenang. Menurut Deporter (dalam Hamdjo, 2012:5) Lingkungan kelas dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk berfokus dan menyerap informasi. Dalam hal ini kualitas penyaluran informasi dari guru ke siswa di pengaruhi oleh berbagai hal.

Konsentrasi adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi pembelajaran. Semakin tinggi konsentrasi pengajar dan yang diajar, semakin efektif kegiatan pembelajaran tersebut. Konsentrasi dalam belajar dapat menurun jika ada gangguan. SMA Prasetya Gorontalo merupakan sarana pendidikan yang terletak di daerah perkotaan yang arus lalu lintasnya padat. Di tambah lagi letak sekolah yang berhadapan langsung dengan SMP Negeri 2 Gorontalo. Sehingga kondisi lingkungan fisik SMA Prasetya Gorontalo dipengaruhi oleh keberadaan jalan sebagai jalur lalu lintas kendaraan dan aktivitas yang terjadi di lingkungan

SMP Negeri 2 Gorontalo yang terkadang menyebabkan kebisingan di lingkungan sekolah yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa.

Sebagaimana kita ketahui mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang membutuhkan analisis dan konsentrasi dari peserta didik. Siswa kelas X SMA Prasetya Gorontalo yang paling merasakan pengaruh dari kebisingan yang ditimbulkan karena jam pelajaran fisika berada pada jam 07.00 sampai pukul 13.00 WITA dimana jam-jam tersebut merupakan jam padatnya arus lalu lintas sehingga dapat mengganggu proses belajar mengajar. Hal ini kemungkinan dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran fisika. Karena sifat materi fisika yang membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi, maka guru harus bisa melihat sejauh mana tingkat konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran yang sedang diajarkan.

Dengan demikian, guru harus bisa memahami tingkatan konsentrasi dari masing-masing siswa dalam mengikuti pelajaran fisika sehingga bisa memilih metode pembelajaran yang tepat pada saat akan mengajar. Selain itu guru juga harus bisa melihat faktor-faktor yang menghambat konsentrasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud mengkaji konsentrasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar Fisika dengan formulasi judul ***“Deskripsi konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika kelas X SMA Prasetya Gorontalo”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya konsentrasi belajar fisika siswa di SMA Prasetya Gorontalo
2. Kondisi fisik lingkungan SMA Prasetya Gorontalo yang menyebabkan terganggunya konsentrasi belajar fisika siswa
3. Guru kurang memahami konsentrasi belajar dari masing-masing siswa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika kelas X di SMA Prasetya Gorontalo"

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika kelas X di SMA Prasetya Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan gambaran mengenai konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika kelas X di SMA Prasetya Gorontalo.
2. Sebagai sarana untuk peningkatan kualitas pengajaran fisika oleh guru bidang studi fisika.